BAB III

DESKRIPSI DATA

A. Gambaran Umum Kota Kediri

1. Kondisi Geografis Daerah

Sebagai wilayah kota yang merupakan salah satu Pemerintah Kota yang ada di wilayah propinsi Jawa Timur, Kota Kediri terletak di wilayah selatan bagian barat Jawa Timur. Kota Kediri dijadikan wilayah pengembangan kawasan lereng Wilis, dan sekaligus sebagai pusat pengembangan regional eks Wilayah Pembantu Gubernur Wilayah III Kediri yang mempunyai pengaruh timbal balik dengan daerah sekitarnya.

Secara geografis , Kota Kediri terletak di antara 111,05 derajat-112,03 derajat Bujur Timur dan 7,45 derajat-7,55 derajat Lintang Selatan dengan luas 63,404 Km2. Dari aspek topografi, Kota Kediri terletak pada ketinggian rata-rata 67 m diatas permukaan laut, dengan tingkat kemiringan 0-40% struktur wilayah Kota Kediri terbelah menjadi 2 bagian oleh sungai Brantas, yaitu bagian sebelah timur dan barat sungai. Wilayah dataran rendah terletak di bagian timur sungai, meliputi Kec. Kota dan kec. Pesantren, sedangkan dataran tinggi terletak pada bagian barat sungai yaitu Kec. Mojoroto yang mana di bagian barat sungai ini merupakan lahan kurang subur yang sebagian masuk kawasan lereng Gunung Klotok (472 m) dan Gunung Maskumambang (300 m). Bagian timur sungai merupakan lahan yang relatif subur dengan relief tanah yang datar. Dikaki Gunung Klotok terdapat situs sejarah berupa Goa Selomangleng, goa ini merupakan pesanggrahan Dewi Kilisuci putri Raja Airlangga dari Kerajaan Kahuripan. selain

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

itu terdapat relief kisah Patih Butho Locoyo, yang setia mendampingi Dewi Kilisuci dan simbol Butho Locoyo ini menjadi Lambang Kota kediri.[1]

Secara administratif, Kota Kediri berada di tengah wilayah Kabupaten Kediri dengan batas wilayah sebagai berikut :[2]

a. Sebelah utara : Kec. Gampengrejo dan Kec. Grogol
b. Sebelah Selatan : Kec. Kandat dan Kec. Ngadiluwih
c. Sebelah Timur : Kec. Wates dan Kec. Gurah
d. Sebelah Barat : kec. Banyakan dan Kec. Semen

Peta kota Kediri dapat dilihat pada gambar berikut dibawah ini :

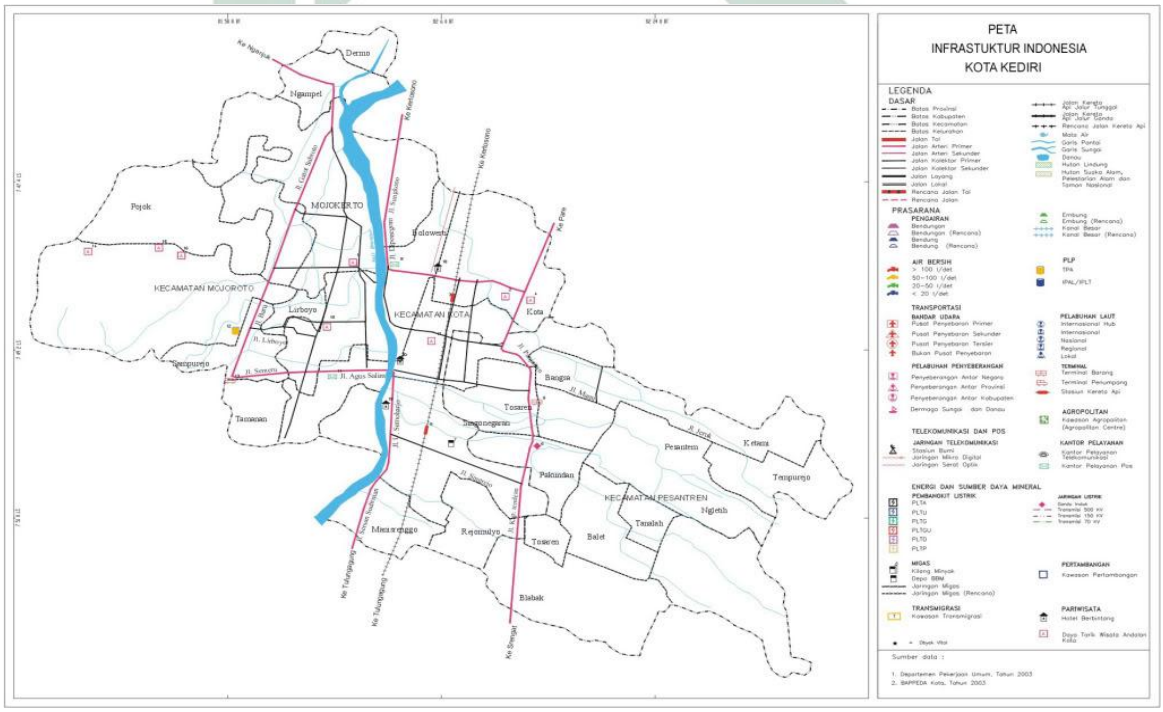

Gambar 3.1 Peta Kota Kediri[3]

[1]Profil Kota Kediri, *Kedirikota.go.id* (Website Resmi Kota Kediri)
[2]Profil Kota Kediri, *Kedirikota.go.id* (Website Resmi Kota Kediri)
[3]Data Sekunder Kota Kediri

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Wilayah Kota Kediri, secara administratif terbagi menjadi 3 wilayah kecamatan, yaitu :[4]

a. Kecamatan Kota, dengan luas wilayah 14,900 Km2 terdiri dari 17 Kelurahan
b. Kecamatan Pesantren, dengan luas wilayah 23,903 Km2 tediri dari 15 Kelurahan
c. Kecamatan Mojoroto, dengan luas wilayah 24,601 Km2 tediri dari 14 Kelurahan.

2. Demografi Kota Kediri

a. Proporsi Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin

Jumlah penduduk Kota Kediri pada Tahun 2012 sebanyak 312.331 jiwa atau meningkat dibanding jumlah penduduk Tahun 2011 sebanyak 302.671. Komposisi penduduk Kota Kediri pada Tahun 2012 menurut kelompok umur dan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut :

Komposisi Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin

Kota Kediri Tahun 2012

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK		
		Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki & Perempuan
1.	< 1	2.064	1.846	3.910
2.	1 – 4	9.402	8.822	18.224
3.	5 – 9	12.924	12.312	25.236
4.	10 – 14	11.994	11.318	23.312
5.	15 – 19	10.955	10.497	21.452
6.	20 – 24	11.538	10.781	22.319

[4]Profil Kota Kediri, *Kedirikota.go.id* (Website Resmi Kota Kediri)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7.	25 – 29	14.752	13.691	28.443
8.	30 – 34	15.793	14.355	30.148
9.	35 – 39	13.275	12.317	25.592
10.	40 – 44	12.432	11.546	23.978
11.	45 – 49	10.310	11.342	21.652
12.	50 – 54	9.927	10.216	19.543
13.	55 – 59	7.684	7.774	15.458
14.	60 – 64	5.287	5.498	10.785
15.	≥ 65	9.306	12.973	22.279
JUMLAH		**157.043**	**155.288**	**312.331**

Tabel 3.1 *Daftar Penduduk Menurut Usia dan Jenis Kelamin*[5]

Data tabel di atas menunjukkan bahwa komposisi penduduk Kota Kediri terdiri dari 157.043 laki-laki dan 155.288 perempuan, dengan tingkat kepadatan penduduk Kota Kediri pada Tahun 2012 sebesar 4.926 jiwa per kilometer persegi.

Tingkat kepadatan penduduk terendah berada di Kecamatan Pesantren, kemudian sedikit lebih padat berada di Kecamatan Mojoroto, dan kepadatan tertinggi berada di Kecamatan Kota. Kepadatan penduduk di Kecamatan Kota yang lebih tinggi dibanding dua kecamatan lainnya disebabkan karena kawasan Kecamatan Kota merupakan pusat perdagangan dan jasa yang ada di Kota Kediri. Untuk terus mendorong pemerataan perkembangan laju pertumbuhan ekonomi dan pembangunan, Pemerintah Kota Kediri telah melakukan upaya-upaya penyebaran pusat-pusat pertumbuhan ekonomi baru di sejumlah kawasan.[6]

[5]Sumber Data, *Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil*
[6]Ibid,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Laju pertumbuhan penduduk Kota Kediri pada tahun 2011 – 2012 mencapai 3,09 %, dengan rata-rata pertumbuhan penduduknya per tahun selama periode tahun 2003 – 2012 sebesar 0,81 %. Laju pertumbuhan penduduk ini utamanya didorong oleh faktor relatif tingginya angka kelahiran dan faktor migrasi penduduk dari luar Kota ke Kota Kediri karena daerah ini memiliki daya tarik sosial-ekonomi yang relatif lebih baik dibanding daerah-daerah sekitarnya.

Jumlah penduduk usia produktif (usia 15 – 64 tahun) Kota Kediri pada tahun 2012 juga relatif tinggi yaitu berjumlah 219.370 orang atau sekitar 70,23% dibandingkan dengan besaran penduduk pada usia 0-14 tahun dan 65 tahun ke atas yang hanya 29,77%. Tingginya jumlah penduduk usia produktif Kota Kediri ini tentu menjadi modal dasar pembangunan di Kota ini.

b. Komposisi Penduduk Menurut Pendidikan

Tingkat pendidikan merupakan salah satu indikator utama ukuran kualitas manusia. Semakin tinggi tingkat pendidikan rata-rata penduduk Kota Kediri mencerminkan semakin tingginya kualitas manusia di Kota Kediri. Tingkat pendidikan penduduk terbesar di Kota Kediri pada tahun 2012 adalah setingkat SLTA. Salah satu unsur data indeks pendidikan tersebut menunjukkan bahwa kualitas manusia di Kota Kediri sudah relatif baik yang bisa menjadi modal utama pelaksanaan pembangunan. Tabel berikut ini menyajikan perbandingan komposisi penduduk Kota Kediri menurut jenjang pendidikan pada tahun 2011 dan tahun 2012.[7]

[7]Profil Pendidikan Kota Kediri, Website Resmi Kota Kediri

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Komposisi Penduduk Kota Kediri Berdasarkan Tingkat Pendidikan

NO.	JENJANG PENDIDIKAN	2011	2012
1.	Strata III	51	52
2.	Strata II	1.375	1.485
3.	Diploma IV / Strata I	21.766	23.025
4.	Akademi/Diploma III/Sarjana Muda	4.888	5.038
5.	Diploma I / II	2.678	2.606
6.	SLTA / Sederajat	87.108	90.493
7.	SLTP / Sederajat	48.713	49.611
8.	Tamat SD / Sederajat	58.174	58.886
9.	Belum Tamat SD / Sederajat	30.824	31.988
10.	Tidak / Belum Sekolah	47.095	49.146
JUMLAH		**302.672**	**312.331**

Tabel 3.2 Komposisi Penduduk Berdasarkan tingkat Pendidikan[8]

c. Gambaran Pendidikan Kota Kediri

Hasil Susoda (Survei Sosial Ekonomi Daerah) Tahun 2007, angka partisipasi sekolah penduduk Kota Kediri umur 7 – 12 tahun (usia SD) sebesar

[8]Sumber Data, *Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Kediri*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

94,45 persen, angka partisipasi sekolah penduduk usia 13 – 15 tahun (SLTP) sebesar 98,54 persen, usia 16 – 18 tahun (SLTA) 82,09 persen dan usia 19 – 24 tahun (PT) sebesar 23,25 persen. Lembaga pendidikan, tenaga kependidikan, prasarana dan sarana penunjang proses belajar mengajar di Kota Kediri tersedia lengkap mulai dari jenjang pendidikan dini usia hingga perguruan tinggi.

Jumlah Sekolah dan siswa Dirinci Menurut Jenis dan Status Sekolah tahun 2013/2014

Tingkat dan Status	Sekolah	Murid
SD		
-Negeri	118	26.364
-Swasta	37	6.746
SMP		
-Negeri	12	10.946
-Swasta	25	7.020
SMA		
-Negeri	13	14.492
-Swasta	38	16.404
Jumlah	243	81.972

Tabel 3.3 Jumlah Sekolah dan Siwa di Kota Kediri[9]

Jumlah lembaga pendidikan anak dini usia khususnya lembaga TK mengalami peningkatan dari 96 lembaga menjadi 98 lembaga pada Tahun 2007, sedangkan Lembaga pendidikan SD/MI berjumlah 156 lembaga dengan jumlah, sebanyak 33.110 murid. Untuk lembaga pendidikan SMP sebanyak 37 lembaga dengan jumlah17.966 murid. Sedangkan SLTA negeri maupun swasta berjumlah 52 lembaga dengan 30896 murid berdasarkan data terakhir tahun 2013/2014. serta Perguruan Tinggi relatif tidak mengalami perubahan. Dari 20 Perguruan Tinggi yang ada di Kota Kediri terdapat satu Perguruan Tinggi Negeri, yaitu STAIN Kediri. Saat ini STAIN Kediri tidak hanya membuka

[9]Sumber Data, *Kota Kediri Dalam Angka Tahun 2015*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jurusan yang mempelajari masalah keagamaan, namun cakupannya lebih luas seperti Perguruan Tinggi umumnya. Sehingga mendorong minat para pelajar dan mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan di STAIN Kediri. Dengan jumalah mahasiswa sebanyak 714 mahasiswa lama dan 3.303 mahasiwa baru.

Disamping itu adanya perguruan tinggi swasta yang cukup ternama dan lembaga-lembaga kursus serta pendidikan keahlian teknologi informatika, akademi, dan sekolah tinggi bidang kesehatan turut serta memacu laju aktivitas perekonomian masyarakat Kota Kediri, dari penyediaan tempat kost/rumah tinggal hingga kebutuhan konsumtif pelajar/mahasiswa.

Berbagai inovasi dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas output pendidikan dalam rangka mengantisipasi perkembangan dan persaingan global. Sekolah-sekolah yang ada di Kota Kediri didorong untuk berstandar nasional (SSN). Beberapa sekolah telah menerapkan program sekolah berstandar internasional, yaitu SMP Negeri 1 dan SMP Negeri 4, SMA Negeri 2 dan Sekolah Menengah Kejuruan Unggulan SMK Negeri 1 Kediri. Program percepatan atau akselerasi yang menerapkan pembelajaran dengan sistim SKS dilaksanakan di SMKN 1 Kediri.

Berbagai pilihan lembaga sekolah yang berkualitas terbaik di Kota Kediri mendorong minat siswa untuk melanjutkan pendidikannya di Kota Kediri. Hal tersebut tercermin dari cakupan jumlah anak usia sekolah (7-18 tahun) yang memperoleh pendidikan di Kota Kediri jumlahnya semakin meningkat. Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI sampai dengan SMA/MA/SMK meningkat 1,72% dari 130,63% (2006) menjadi 131,75% pada tahun 2007, sedangkan Angka Partisipasi Murni (APM) meningkat 3,09%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk SD/MI; 1,05% untuk SMP/MTs dan 2,32% untuk SMA/MA/SMK. Tahun 2007 tidak terdapat Angka Putus Sekolah (APS) untuk jenjang pendidikan SD/MI, sedangkan untuk jenjang pendidikan menengah APS mengalami penurunan sebesar 0,09% untuk SMP/MTs, SMA/MA sebesar 0,13% dan SMK sebesar 0,19%. Rasio tenaga pendidik per siswa kondisinya juga semakin membaik, yaitu 1 : 18 untuk SD/MI; untuk SMP/MTs sebesar 1 : 13; SMA/MA sebesar 1 :14 dan 1 :13 untuk SMK.

Perhatian Pemkot Kediri terhadap peningkatan kualitas dan pemerataan akses terhadap pelayanan pendidikan semakin nyata dengan dikeluarkannya Instruksi Walikota Kediri Nomor 9 Tahun 2005 dan Instruksi Walikota Kediri Nomor 1 Tahun 2008 yang mengatur pelaksanaan sekolah gratis di Kota Kediri.

Disamping pendidikan secara formal di Kota Kediri juga terdapat pusat-pusat kajian pendidikan agama. Keberadaan pondok-pondok pesantren yang tumbuh berkembang besar seperti Pondok Lirboyo, Pondok Kedunglo/Wahidiyah, Pondok LDII, merupakan pusat syiar Islam yang menjadi tempat belajar para santri dan tempat berkunjung umat Islam dari berbagai penjuru daerah di Indonesia. Disamping itu juga terdapat lembaga-lembaga pendidikan non Islam (Santa Maria, Santo Yoseph, Kristen Petra) yang kualitasnya tidak diragukan lagi.

B. Program Bus Sekolah Gratis

1. Penyelenggaraan

Program bus sekolah gratis telah tercantum dalam surat keputusan Peraturan Walikota Kediri Abdullah Abu bakar, nomor 25 tahun 2016. Program yang berbasis bus rapid transit untuk meningkatkan pelayanan dan penyediaan jasa transportasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang terpadu, nyaman, lancer dan terjangkau oleh masyarakat. Sedangkan untuk tujuan yang ingin dicapai dalam penyelenggaraan operasional bus rapid transit adalah meningkatkan pelayanan dalam menunjang aksebilitas dan mobilitas di Kota Kediri.

Dasar penyelenggaraan program bus sekolah gratis tertuang dalam SK Walikota Kediri Bab III pasal 4 yakni :

a. Penyelenggaraan bus rapid transit dilaksanakan oleh pemerintah daerah melalui SKPD yang membidangi perhubungan.
b. Dalam rangka melaksanakan penyelenggaraan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), SKPD yang membidangi perhubungan berwenang:
    1. Merencanakan dan mengembangkan sistem layanan angkutan umum berbasis Bus Rapid Transit;
    2. Mengawasi pengoperasian sistem Bus Rapid Transit agar tersedia layanan yang baik bagi masyarakat; dan
    3. Mengelola dan memelihara asset yang berkaitan dengan sistem Bus Rapid Transit;

Sedangkan untuk operasional angkutan umum berbasis Bus rapid Transit melayani rute sebagai berikut :

1. Koridor I (Terminal Tamanan – JL Merbabu).
    a. Pergi dan pulang dengan rute = Terminal Tamanan - JL Semeru - Jl. Penanggungan – Jl Kawi – Jl. Ahmad dahlan- SMP Negeri 6 – Mrican – Dermo – Jl. Merbabu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

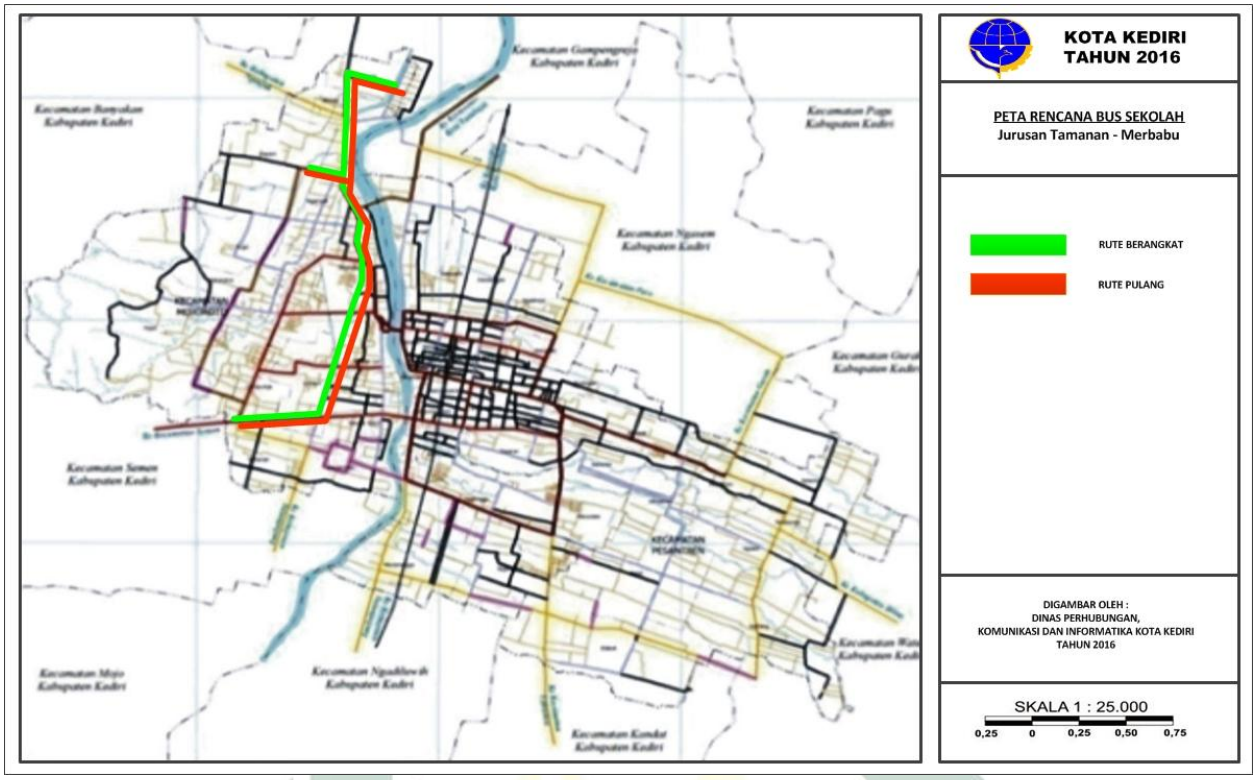

Gambar 3.2 Rute Bus Rapid Transit I[10]

2. Koridor II (Pasar Bawang- JL Sersan Suharmaji).

   a. Berangkat dengan rute = Pasar Bawang – Perempatan Betet – SMP Negeri 5 – Jl. Akasia – Jl. Imam Bachri – Jl. D.I Panjaitan – Jl. Kapten Tendean – SMP Negeri 2 – Perempatan Baruna – Jl. Brigjen Katamso – Jl. Urip Sumoharjo – Jl. Sersan Suharmaji (SMA Negeri 4).

   b. Pulang dengan rute = Jl. Sersan Sumaharji (SMA Negeri 4) – Jl. Urip Sumoharjo – Jl. Panglima Sudirman – Jl. Sultan Agung – Jl. Kilisuci – SMP Negeri 2 – Jl. Kapten tendean – Jl. D.I Panjaitan – Jl. Imam Bachri – Jl. Akasia – SMP Negeri 5 – Perempatan Betet – Pasar Bawang.

[10]Sumber data : *Data Sekunder Dinas Perhubungan Kota Kediri*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

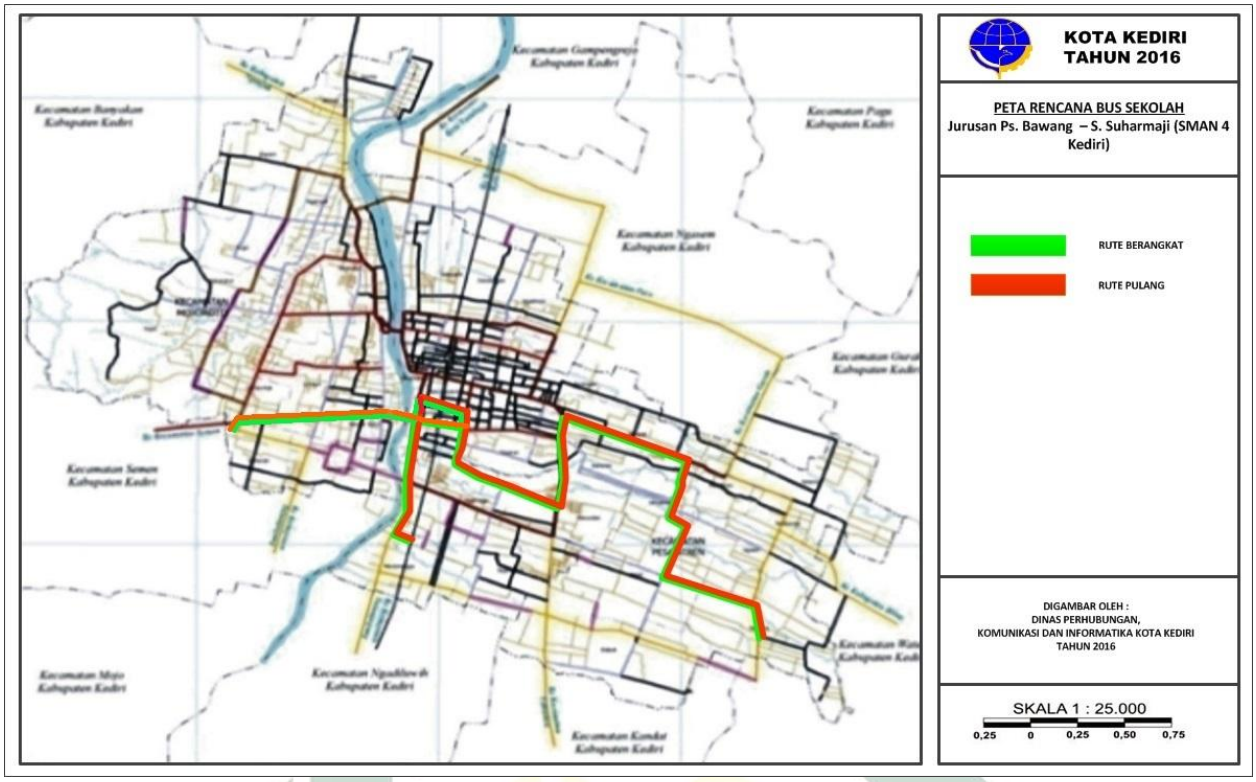

Gambar 3.3 Rute Bus Rapid Transit II[11]

3. Koridor III (Terminal Tamanan- Blabak).
   a. Pergi dan pulang denga rute = Terminal Tamanan – Jl. DR. Saharjo – Jl. Veteran – Jl. Penanggungan – Jl. Agus Salim – Jl. Bandar Ngalim – Jl. Urip Sumoharjo – Jl. Perintis Kemerdekaan – Jl Supersemar – STAIN Kediri – Pertigaan SMA Negeri 6 – Jl. Kapten Tendean.

[11]Sumber Data: *Data Sekunder Dinas Perhubungan Kota Kediri*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

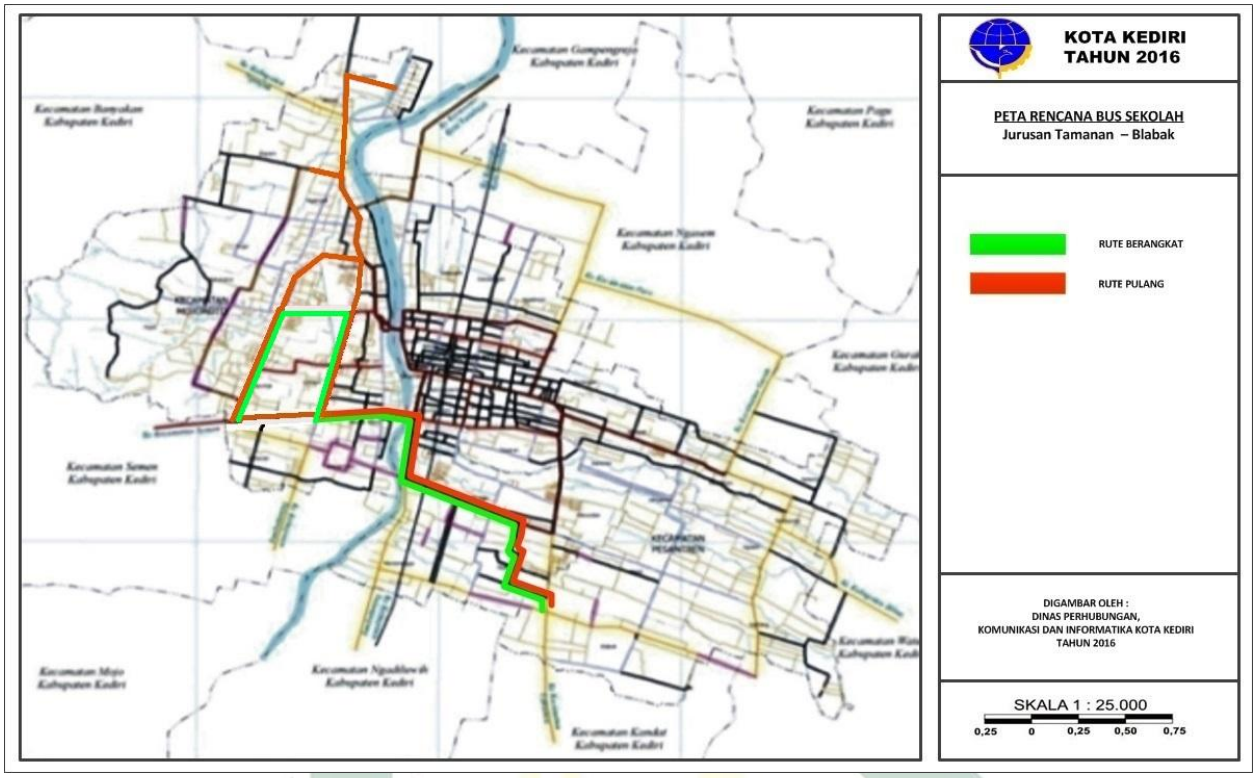

Gambar 3. 4 Rute Bus Rapid Transit III[12]

2. Dasar hukum

Dalam pelaksaan program Bus Sekolah Gratis tentunya tidak lepas dari dasar hukum perundang-undangan negara republik Indonesia. Untuk memastikan bahwasanya suatu program telah sesuai dengan koridor hukum yang berlaku, guna menjalankan sebuah tujuan suatu negara yakni untuk memberikan akses pelayanan kepada masyarakat. Berikut merupakan landasan hukum dari program Bus Sekolah Gratis :

a. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan :

   1) Pasal 138 ayat (2) : Pemerintah bertanggung jawab atas penyelenggaraan angkutan umum.

[12]Sumber Data : *Data Sekunder Dinas Perhubungan Kota Kediri*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Pasal 139 ayat (3) : Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota wajib menjamin tersedianya angkutan umum untuk jasa angkutan orang dan atau barang dalam wilayah kabupaten/kota.

3) Pasal 158 ayat (1) : Pemerintah menjamin ketersediaan angkutan umum berbasis jalan untuk memenuhi kebutuhan angkutan orang dengan Kendaraan Bermotor Umum di kawasan perkotaan

4) Pasal 185 ayat (1) : Angkutan penumpang umum dengan tarif kelas ekonomi pada trayek tertentu dapat diberi subsidi oleh Pemerintah dan/atau Pemerintah Daerah.

b. Peraturan pemerintah Nomor 41 Tahun 1993 Angkutan Jalan .

c. Keputusan Menteri perhubungan Nomor KM 35 Tahun 2003 tentang penyelenggaraan Angkutan Oranag di jalan dengan kendaraan umum.

3. Biaya Operasional

Dalam penyelenggaraan suatu program tentunya terdapat biaya operasional, maka biaya yang diperlukan dalam penyelenggaraan angkutan umum berbasis Bus Rapid Transit dibebankan pada anggaran pendapatan dan belanja daerah dan sumber pembiayaan lain, yang sah dan tidak mengikat sesuai ketemtuan peraturan perundang-undangan. Berikut rincian dana operasinal program bus sekolah gratis:

Rincian Dana Operasional Program Bus Sekolah Gratis

No	Urutan	Volume	Satuan	Harga Satuan	Jumlah
1	Pembelian Bahan Bakar bus (1 busx20 ltrx26 harix12bulan	5.760	Liter	8.500,00	48.960.000,00
2	Honor Pengemudi Bus	12	Bulan	1.000.000,00	12.000.000,00
3	Honor Kernet Bus	12	Bulan	750.000,00	9.000.000,00
4	Biaya Uji Kendaraan bus	2	Kali	75.000,00	150.000,00

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5	Biaya Service ringan Bus	3	Kali	300.000,00	900.000,00
6	Biaya Service Besar Bus	3	Kali	500.000,00	1.500.000,00
7	Biaya spooring	4	Kali	250.000,00	1.000.000,00
8	Biaya balancing	4	Kali	175.000,00	700.000,00
9	Penggantian ban luar bus	6	Buah	1.950.000,00	11.700.000,00
10	Penggantian ban dalam bus	6	Buah	200.000,00	1.200.000,00
11	Penggantian Olie Mesin bus	4	Galon	200.000,00	800.000,00
12	Minyak rem bus sekolah	4	Kaleng	90.000,00	360.000,00
13	Olie gardan	2	galon	225.000,00	450.000,00
14	Olie Persneleng	2	Galon	225.000,00	450.000,00
	JUMLAH				**89.170.000,00**
		89.170.000,00 x 4 unit bus =			**356.680.000,00**

Tabel 3.4 Perhitungan Program Biaya Bus Sekolah Gratis(Satuan)[13]

4. Layanan Pengaduan

Dalam pelaksanaan pelayanan transportasi publik program bus sekolah gratis di kota Kediri diharapkan ada respon balik dari masyarakat. Baik partisipasi berupa informasi, tanggapan maupun partipasi dalam pengaduan, hal ini guna untuk menjadi koreksi mutu kualitas pelayanan transportasi publik di kota Kediri.

Untuk layanan pengaduan mengenai informasi lalu lintas dan angkutan jalan masyarakat bisa melakukan pengadauan melalui email, nomer HP, Facebook Dinas Perhubungan Kota Kediri. Selain itu pihak Dinas perhubungan juga mengeluarkan applikasi baru yakni applikasi TransInfo Kota Kediri. Aplikasi TransInfo Kota Kediri merupakan applikasi yang didesain khusus untuk memberikan layanan informasi kepada masyarakat tentang transportasi yang meliputi informasi simpang secara langsung (Live Streaming), Rute Angkutan Kota, Rute Bus Angkutan Umum Perkotaan dan Layanan Pengaduan. Masyarakat bisa mengakses applikasi TransInfo Kota Kediri dengan cara mendownload.

[13]Sumber Data, *Data Dinas Perhubungan Kota Kediri.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hal ini telah disampaikan oleh bapak Endrianto bidang Managemen Angkutan dalam percakapan wawancara :

> Kalau untuk pengaduan mengenai keluhan ada beberapa cara mbak, yang pertama bisa dengan SMS di nomor HP yang telah disediakan, melalui facebook juga bisa, facebooknya Dinas Perhubungan Kota Kediri yang nanti akan secara langsung di tanggapi oleh admin kita, atau mengakses applikasi terbaru kita yaitu aplikasi TransInfo kota Kediri. Nanti disana bisa menyampaikan keluhannya di menu pengaduan.[14]

Berikut model applikasi terbaru yang telah dikeluarkan oleh Dinas Perhubungan kota Kediri.

Gambar 3.5 Menu applikasi TransInfo Kota Kediri

[14]Endrianto, *Wawancara*, Kediri, 9 Januari 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

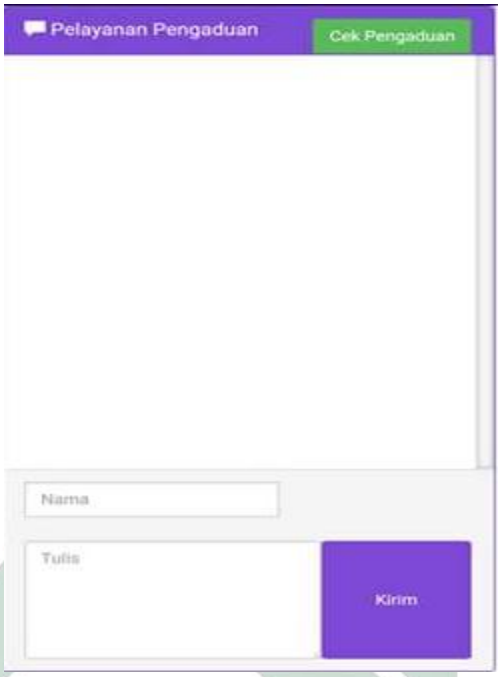

Gambar 3.6 Menu pelayanan pengaduan

C. Profil Dinas Perhubungan Kota Kediri

1. Visi dan Misi

   a. Visi :

   Terwujudnya Dinas Perhuhungan, Komunikasi dan Informatika Kota Kediri sebagai Institusi yang Profesional dalam Pelayanan Jasa Perhubungan Darat, Komunikasi dan Informatika.

   b. Misi :

   Untuk tercapainya visi, ditetapkan misi Dinas Perhubungan sebagai berikut: A)Menjalankan Administrasi Perkantoran Secara Tertib dan Akuntabel. B)Mewujudkan Lalu Lintas yang Tertib dan Nyaman. C)Mewujudkan Angkutan Jalan yang Aman dan Nyaman. D)Mewujudkan Pelayanan Pengujian Kendaraan Bermotor yang Mudah dan Akuntabel.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi :

   a. Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika merupakan unsur pelaksana bidang perhubungan, komunikasi dan informatika yang dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah.

   b. Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika mempunyai tugas melaksanakan pemerintahan di bidang perhubungan, komunikasi dan informatika berdasarkan azas otonomi dan tugas pembantuan.

   c. Dinas perhubungan, Komunikasi dan Informatika dalam melaksanakan tugas sebagai mana dimaksud pada ayat (2) mempunyai fungsi :

      1) perumusan kebijakan teknis dibidang perhubungan, komunikasi dan informatika

      2) penyelenggaraan urusan perhubungan, komunikasi dan informatika;

      3) pembinaan dan pelaksanaan tugas dibidang perhubungan, komunikasi dan informatika ; dan

      4) pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Walikota sesuai dengan tugas dan fungsinya.

3. Susunan Organisasi :

   Susunan organisasi Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika terdiri dari:

   a. Kepala Dinas;

   b. Sekretariat, membawahi;

      1) Sub Bagian Umum;

      2) Sub Bagian Keuangan;

      3) Sub Bagian Program, Evaluasi dan Pelaporan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Bidang Manajemen Lalu Lintas, membawahi;

1) Seksi Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas;

2) Seksi Keselamatan dan Ketertiban Lalu Lintas;

3) Seksi Pengendalian Operasinal Lalu Lintas.

d. Bidang Manajemen Angkutan, membawahi

1) Seksi Angkutan Orang;

2) Seksi Angkutan Barang dan Angkutan Khusus;

3) Seksi Perencanaan Angkutan.

e. Bidang Komunikasi dan Informatika, membawahi;

1) Seksi Pemberdayaan Teknologi Informatika.

2) Seksi Media Informasi dan Komunikasi.

f. UPTD, membawahi :

1) Sub Bagian Tata Usaha ;

2) Kelompok Jabatan Fungsional.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id